Relevansi Ilustrasi Bahan Ajar BIPA 1 untuk Pelajar Ditinjau dari Karakteristik Pembelajar BIPA

Abad Reyadi[1], M. Sri Hamdan Madani Jakfar[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura
E-mail: [1]riyadiabad@gmail.com, [2]ddani44123@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan ilustrasi pada bahan ajar BIPA 1 untuk ditinjau dari karakteristik setiap pelajar BIPA. Penggunaan ilustrasi pada bahan ajar BIPA 1 suatu strategi yang tepat untuk menambah minat dan motivasi pada pelajar BIPA untuk belajar bahasa Indonesia. Karena selain pelajar dapat memahami dengan mudah konteks bahasa yang dipelajari, pelajar BIPA juga dapat belajar mengenai penggunaan bahasa yang dipelari dengan tepat. Penggunaan ilustrasi pada bahan ajar dapat terlaksana dengan baik apabila pengajar dapat menyelaraskan bahan ajar dengan karakteristik setiap pelajar BIPA yang meliputi aspek karakter, budaya dan perilaku setiap pelajar BIPA.
Kata kunci: BIPA; bahan ajar; karakteristik pelajar BIPA.

Abstract

This article aims to describe the use of illustrations in BIPA 1 teaching materials to review the characteristics of each BIPA student. The use of illustrations in BIPA 1 teaching materials is a good strategy to increase BIPA students' interest and motivation to learn Indonesian. Because apart from students being able to easily understand the context of the language they are learning, BIPA students can also learn about the correct use of the language they are learning. The use of illustrations in teaching materials can be carried out well if teachers can align the teaching materials with the characteristics of each BIPA student which includes aspects of the character, culture and behavior of each BIPA student.
Keywords: BIPA, teaching materials, characteristics of BIPA students.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia Penutur Asing adalah program pendidikan yang dirancang khusus untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada orang-orang yang bukan penutur asli bahasa Indonesia. Tujuan program ini yaitu untuk memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada orang asing dari berbagai latar belakang dan memfasilitasi pembelajaran warga negara asing dalam belajar bahasa Indonesia (Kusmiatun, 2018). Melalui program BIPA peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara efektif dan memahami konteks sosial dan budaya yang melingkupinya. Pengajaran BIPA melibatkan berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum BIPA mencakup aspek fundamental seperti kosakata dasar, tata bahasa, percakapan sehari-hari, serta kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia. Selain itu, materi BIPA juga sering kali mengintegrasikan elemen-elemen budaya, seperti adat istiadat, tradisi, dan seni Indonesia, untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya

mempermudah pembelajaran bahasa tetapi juga membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menghargai budaya Indonesia.

Program BIPA dapat diselenggarakan oleh berbagai lembaga pendidikan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di Indonesia, banyak universitas dan lembaga kursus bahasa yang menawarkan program BIPA untuk mahasiswa asing dan ekspatriat. Sementara itu, di luar negeri, Kedutaan Besar Indonesia dan pusat-pusat kebudayaan Indonesia sering kali menyediakan program BIPA sebagai bagian dari diplomasi budaya. Program ini memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat hubungan internasional dan meningkatkan pemahaman global tentang Indonesia. Melalui BIPA, bahasa Indonesia berperan sebagai jembatan komunikasi yang mempererat ikatan antara Indonesia dan komunitas internasional.

Bahan ajar merupakan alat atau media bantuan yang digunakan untuk mempermudah pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan untuk memperlajari Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yaitu materi yang berisi strategi yang digunakan pengajar dengan tujuan pembelajar dapat memahami dan dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang benar. Menurut Kosasih (2021) bahan ajar merupakan strategi yang digunakan untuk mempermudah dan membantu dalam untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar memiliki banyak jenis untuk mempermudah pendidik mencapai hasil belajar yang maksimal, ada beberapa macam ciri bahan ajar yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya relevansi (materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa), keberagaman, (mencakup berbagai jenis teks dan situasi komunikasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari) kontekstual (memberikan konteks budaya yang mendalam untuk membantu siswa memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata) dan interaktif (mendorong partisipasi aktif siswa melalui latihan-latihan interaktif dan kegiatan kelompok).

Pengajaran BIPA kegiatan yang dilakukan untuk mengajarkan Bahasa Indonesia untuk orang asing yang memiliki kepentingan baik digunakan untuk kepentingan pekerjaan, pendidikan dan lain semacamnya. Pengajaran BIPA pada pelajar merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui Bahasa Indonesia secara umum. Pengajaran BIPA didasarkan pada kebutuhan pembelajar yang akan tinggal di Indonesia untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat lokal (Maharany, 2020). Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing juga dimanfaatkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan negara-negara lain, selian itu pengajaran ini juga bermanfaat untuk memperlihatkan begaram budaya yang dimiliki negara Indonessia dan sebagai upaya bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.

Penerapan ilustrasi pada bahan ajar BIPA merupakan upaya yang dilakukan untuk mempermudah penutur asing untuk memahami kosa kata yang tepat untuk digunakan dalam keadaan tertentu. Iustrasi memiliki ciri khas untuk menjelaskan konteks dan situasi yang teoat untuk bahasa tertentu dapat digunakan (Fatahillah, 2020). Ilustrasi berperan penting pada bahan ajar yang digunakan untuk memperlajari Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, sebab selian dapat membantu pemahaman pembelajar ilustrasi juga dapat memberiikan pandangan pada pembelajar BIPA kapan

kosa kata yang dipelajari dapat digunakan. Kegiatan komunikasi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, hal ini juga selaras dengan tujuan pembelajar BIPA yang tentunya mempunyai keinginan untuk dapat berkomunukasi menggunakan bahasa indonesia. Komunikasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk saling memberikan informasi selaras dengan komunikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran BIPA dengan tujuan untuk dapat melakukan interaksi dengan masarakat setampat untuk keperluan tertentu (Tahmida et al., 2022). Pengajaran BIPA untuk pelajar pengajaran yang dilakukan untuk pembelajar mengetahui kosa kata bahasa Indonesia yang sering digunakan dalam kehidupan seharii-hari untuk berkomunikasi.

Penggunaan ilustrasi dalam bahan ajar BIPA dapat mempengaruhi keberhasilan kesesuaian belajar bahasa Indonesia, hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukan Darmuki dkk, (2019) pemilihan strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana untuk mencapai keberhasian kegiatan pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran tentunya harus selaras dengan beberapa karakter pembelajarnya. Strategi merupakan serangkaian pola keterampilan yang digunakan pendidik untuk mengajarkan keterampilan berbahasa yang tepat (Azharin, 2021). Pembelajaran bahasa yang berhasil cenderung menghunakan strategi yang sesuia dengan karakter peserta didik dan materi, tugas, tujuan dan lanngkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Selaras dengan penggunaan ilustrasi pada bahan ajar BIPA merupakan salah satu langkah yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa pada penutur asing.

Pengajaran ilustrasi pada bahan ajar BIPA 1 sesuai karakter pemelajar dilakukan oleh pengajar BIPA dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksankan dengan baik. Pembelajara BIPA tentunya memiliki karakteristik sendiri dalam belajar, hal itu merupakan karakter yang dibawa dari kebiasaan pembelajar dari negaranya masing-masing. Menurut Suyitno (dalam Kusuma, 2023:21) Pelajar BIPA memiliki tujuh karakteristik 1) bersifat individualistik, 2) menyukai pembelajaran yang terperinci, 3) adanya kontak mata secara langsung sebagai bentuk kesopanan dalam berkomunikasi, 4) senang mendapatka koreksi dari kesalahan, 5) senang mendapat pujian dan mudah meminta maaf, 6) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, 7) menyukai kelugasan dan keterusterangan. Berdasarkan beberapa karakteristik pembelajar BIPA pengajar dapat memiliki pandangan yang berhubungan dengan ilustrasi yang dapat digunakan pada bahan ajar sehingga dapat dipahami oleh pelajar BIPA 1.

Bahan ajar BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) yang menggunakan ilustrasi memiliki banyak manfaat bagi siswa. Pertama, ilustrasi membantu menjembatani kesenjangan bahasa dengan memberikan konteks visual yang mendukung pemahaman kata dan frasa baru. Ini memungkinkan siswa yang mungkin mengalami kesulitan memahami penjelasan verbal atau teks untuk memahami ide dengan cepat. Ilustrasi yang menarik dan berwarna dapat membuat belajar bahasa Indonesia lebih menyenangkan dan interaktif. Ini membantu pelajar tetap tertarik dan fokus. Ilustrasi juga dapat membantu pembelajaran kontekstual dan praktis. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan ilustrasi dari situasi sehari-hari dan interaksi sosial memungkinkan pelajar memahami bagaimana bahasa digunakan dalam situasi kehidupan nyata. Dengan menggunakan ilustrasi dari bahan ajar yang digunakan, pelajar tidak hanya belajar teori bahasa, tetapi juga belajar bagaimana

menggunakan teori tersebut dalam komunikasi sehari-hari, meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran Ilustrasi Bahan Ajar BIPA

Pengajaran merupakan proses yang pembelajaran yang dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang sesuatu yang belum diketahui peserta didik. Pengajaran bahasa merupakan proses transformasi bahasa yang dilakukan oleh pengajar untuk menambah kosa kata dalam berkomunikasi (Rosiyana, 2020). Dalam hal ini pengajaran juga memiliki faktor pedukung untuk mencapai pengajaran yang diharapkan oleh pengajar, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran diantaranya sarana dan prasarana yang tersedia, bahan ajar yang digunakan, suasana dalam proses pembelajaran dan strategi yang digunakan pengajar dalam proses pembelajaran. salah satu faktor yang penting untuk mencapai keberhasilan belajar bahasa yaitu bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disudah direncanakan.

Pengajaran BIPA menggunakan bahan ajar ilustrasi merupakan metode yang efektif untuk membantu penutur asing memahami bahasa Indonesia dengan lebih baik. Ilustrasi visual, seperti gambar, diagram, dan foto, dapat mempermudah siswa dalam memvisualisasikan konsep bahasa yang diajarkan (Kuntarto, 2021). Bahan ajar ilustrasi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar, selain memudahkan pemahaman. Pembelajaran melalui media visual yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuatnya lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Ilustrasi juga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tentang elemen budaya Indonesia, seperti adat istiadat, pakaian, dan makanan khas. Ini membantu siswa belajar bahasa dan memahami budaya Indonesia. Selain itu, penggunaan bahan ajar ilustrasi memungkinkan pendekatan pengajaran yang lebih interaktif dan terlibat.

Keberhasilan proses belajar bahasa dapat dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar jika digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan konteks bahasa yang dipelajari, pendukung bahan ajar dapat membantu proses belajar bahasa Indonesia pada penutur asing. Pembelajar BIPA tingkat pemula mempelajari kosa kata bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ini memungkinkan mereka untuk menggunakan kosa kata ini dalam berbagai aktivitas, seperti permainan, diskusi kelompok, atau tugas kreatif. Misalnya, siswa dapat mengutarakan suasan berdasarkan ilustrasi yang diberikan dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Aktivitas ini tidak hanya membantu dalam memperkuat pemahaman bahasa tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Penggunaan ilustrasi dapat mempermudah pemahaman pembelajar BIPA dalam memahami penggunaan bahasa sesuai dengan kondisi yang tepat.

Pembelajaran BIPA Sesuai dengan Karakteristik Pembelajar

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik setiap pembelajar. Mengingat bahwa peserta didik BIPA memiliki latar belakang, motivasi, dan kebutuhan yang berbeda-beda, strategi pembelajaran yang adaptif dan personal sangat penting. Pembelajaran merupakan kegiatan menambah pengetahuan yang dibimbing oleh pakar atau pengajar yang ahli dalam bidang tertentu. Selaras dengan pembelajaran BIPA dalam proses pembelajaran bahasa baru para pembelajar BIPA juga mendapatkan pengajar yang ahli dalam bidang belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing. Menurut Maulana (2022) pembelajaran BIPA merupakan program pendidikan yang dirancang untuk mengajarkan kosa kata bahasa Indonesia pada orang asing. Belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing banyak dimanfatkan penutur asing sebagai bahasa kedua, selain itu pembelajaran BIPA dimanfaatkan penutur asing belajar beragam budaya yang ada di Indonesia.

Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) sesuai dengan karakteristik pembelajar penting untuk mencapai efektivitas dalam pengajaran bahasa. Setiap pembelajar memiliki latar belakang, tujuan, dan cara belajar yang berbeda. Oleh karena itu, langkah pertama yang perlu diambil adalah melakukan penilaian awal yang komprehensif untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan bahasa, motivasi, dan preferensi belajar masing-masing individu (Utami & Khaerunnisa, 2024). Penilaian ini dapat mencakup tes diagnostik, wawancara, dan kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Dengan memahami karakteristik pembelajar, pengajar dapat merancang materi dan metode pengajaran yang lebih tepat sasaran dan relevan. Untuk mengakomodasi berbagai karakteristik pembelajar, desain kurikulum BIPA disusun secara fleksibel dan adaptif oleh pengajar. Hal ini juga membutuhkan materi yang bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa dan minat pembelajar.

Karena belajar bahasa Indonesia tentunya menjadi hal baru bagi penutur asing, pengajar BIPA memerlukan pendekatan yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Semua siswa yang belajar bahasa Indonesia adalah orang luar negeri yang ingin belajar bahasa tersebut. Ada banyak faktor yang mendorong penutur asing untuk belajar bahasa tersebut, termasuk dorongan diri dan orang lain. Pendidik berusaha untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik pembelajar. Upaya tersebut dapat dituangkan pada bahan ajar yang digunakan pengajar dalam proses belajar bahasa Indonesia. Pokok pembahasan pada bahan ajar karya tulis ini berfokus pada bahan ajar dengan menggunakan ilustrasi sebagai bantuan untuk menjelaskan kosa kata yang diajarkan pengajar pada penutur asing. Penggunaan bahan ajar menggunakan ilustrasi dapat memberikan kesan yang menarik bagi penutur asing, karena selain mereka belajar kosa kata bahasa Indonesia, mereka juga dapat belajar situasi dan kondisi yang tepat untuk menggunakan kosa kata bahasa yang telah dipelajari.

Pengajaran Ilustrasi Bahan Ajar BIPA 1 untuk Pelajar

Pengajaran ilustrasi pada bahan ajar BIPA 1 bagi pelajar merupakan langkah strategis untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa Indonesia. Ilustrasi berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat menjembatani kesenjangan linguistik dan budaya yang dihadapi oleh pembelajar asing. Melalui gambar, diagram, dan ikon, pembelajar dapat lebih mudah memahami konsep dasar, kosakata, dan konteks penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi sehari-hari (Asteria & Farida, 2018). Ilustrasi membantu menggambarkan situasi nyata dengan kata-kata baru, dan memberikan konteks visual yang mempermudah pemahaman. Ilustrasi dalam bahan ajar BIPA 1. Bahan ajar menggunakan ilustrasi juga berperan dalam menarik minat dan perhatian pembelajar. Gambar yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi belajar, terutama bagi pembelajar pemula yang mungkin merasa terintimidasi oleh teks yang panjang dan kompleks. Dengan menggunakan ilustrasi yang sederhana namun informatif, pengajar dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini penting untuk menjaga keterlibatan pembelajar dan memastikan bahwa mereka tetap termotivasi sepanjang proses belajar.

Penggunaan ilustrasi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi pembelajar pembelajara BIPA. Gambar-gambar yang menarik dan relevan dapat membuat materi pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Pembelajar cenderung lebih tertarik dan termotivasi ketika mereka bisa melihat secara nyata bentuk penggunaan bahasa yang mereka pelajari (Rahmawati et al., 2017). Hal ini juga membantu mengurangi rasa bosan dan kelelahan mental yang bisa muncul ketika berhadapan dengan teks yang panjang dan monoton. Selain itu, ilustrasi dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mendeskripsikan gambar, membuat cerita berdasarkan gambar, atau mencocokkan kata dengan gambar, yang semuanya dapat meningkatkan pengalaman belajar. Selain itu, ilustrasi juga dapat berfungsi sebagai alat evaluasi yang efektif; pendidik dapat menggunakan gambar untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang kosa kata atau konsep tertentu dengan meminta mereka mendeskripsikan gambar tersebut. Teknik ini tidak hanya mengukur pemahaman mereka tetapi juga mendorong penggunaan aktif bahasa Indonesia dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, penggunaan ilustrasi tidak hanya memperkaya bahan ajar tetapi juga mendukung berbagai aspek pengajaran dan evaluasi dalam program BIPA 1, memastikan proses pembelajaran yang lebih komprehensif dan efektif.

Strategi Pengajaran Ilustrasi Bahan Ajar BIPA 1 Sesuai dengan Karakteristik Pelajar

Seorang pendidik tentunya memiliki kemampuan untuk membuat rencana pembelajaran yang efektif untuk peserta didik yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Bagi seorang pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing tentunya juga mempunyai kemampuan untuk memahami karakter setiap pembelajar BIPA, karena dengan memahami karakter dari setiap pembelajar BIPA pengajar dapat membuat rencana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mudah dan tepat. Pembelajar BIPA tentunya datang dari bermacam nergara dan kebudayaan

yang berbeda dengan negara Indonesia. Salah satu bentuk upaya untuk mengajarkan bahasa Indonesia pada orang asing dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan dalam BIPA berfariasi salah satunya menggunakan ilustrasi. Bahan ajar menggunakan ilustrasi sesuai untuk pembelajar BIPA tingkat pemula (BIPA 1 untuk pelajar). Strategi yang digunakan pengajar BIPA harus selaras dengan karakteristik pembelajar BIPA. Ada beberapa macam karakteristik pembelajar BIPA diantanya ditinjau dari karakter setiap pembelajar, aspek budaya pembelajar dan perilaku pembelajar BIPA (Kusuma, 2023). Ketiga karakteristik pembelajar BIPA tersebut harus diperhatikan oleh pengajar BIPA sebagai upaya memaksimalkan bahan ajar yang digunakan untuk belajar bahasa Indonesia.

1. Aspek Karakter Pembelajar BIPA

   Untuk menjamin pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, metode pengajaran ilustrasi bahan ajar untuk BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) 1 harus disesuaikan dengan karakter pembelajar. Pertama, penting untuk pengajar memahami latar belakang dan kebutuhan belajar siswa. Siswa BIPA 1 biasanya pemula dan tidak memiliki pengetahuan dasar bahasa Indonesia, jadi bahan ajar harus sederhana, jelas, dan kontekstual. Siswa dapat lebih mudah memahami kosakata dan struktur kalimat dengan menggunakan ilustrasi yang menarik dan relevan. Misalnya, foto-foto aktivitas sehari-hari dapat membantu mereka memahami kata kerja dasar dan tata bahasa.

   Kedua, pendekatan interaktif dan partisipatif harus menjadi komponen penting dari setiap strategi pengajaran. Ilustrasi dapat digunakan dalam aktivitas visual seperti permainan kartu bergambar, video pendek, atau aplikasi interaktif. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas ini, mengajukan pertanyaan, dan berbicara dengan teman sekelas mereka. Strategi ini tidak hanya dapat membuat pembelajaran lebih dinamis, tetapi juga membantu siswa mengasah keterampilan berbicara dan mendengar pembelajar, sehingga mereka dapat berbicara dengan bahasa Indonesia lebih cepat daripada sebelumnya.

2. Aspek budaya pembelajar BIPA

   Strategi pengajaran ilustrasi bahan ajar BIPA 1 yang disesuaikan dengan budaya masing-masing siswa BIPA merupakan metode penting untuk membuat lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Sangat penting untuk memahami latar belakang budaya siswa. Guru harus melakukan survei atau wawancara awal untuk mengetahui kebiasaan, tradisi, dan prinsip budaya siswa. Memilih ilustrasi yang mereka kenal dan relevan dapat dilakukan dengan data ini. Menggunakan foto makanan, pakaian, atau festival dari negara asal siswa dapat membantu mereka merasa lebih terhubung dan nyaman saat belajar.

   Kedua, bahan ajar yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya siswa akan meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Misalnya, untuk siswa yang berasal dari Jepang, ilustrasi bisa mencakup gambar-gambar yang menunjukkan situasi sehari-hari di Jepang, seperti upacara minum teh atau pemandangan kota Tokyo. Hal ini tidak hanya membuat materi lebih menarik tetapi juga memudahkan siswa dalam mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka

miliki. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami.

Terakhir, pembelajar diajak untuk berbagi tentang budaya mereka melalui kegiatan interaktif dalam strategi ini. Misalnya, selama diskusi kelompok, siswa dapat diminta untuk membawa barang-barang budaya atau foto dari negara asal mereka dan menjelaskan tentang hal-hal tersebut dalam bahasa Indonesia. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari, tetapi aktivitas ini juga membantu mereka menjadi lebih baik dalam berbicara dan memberikan presentasi dalam bahasa Indonesia. Selain itu, metode ini membantu siswa belajar lebih banyak tentang budaya lain dan meningkatkan rasa saling menghargai. Pada akhirnya, ini menghasilkan lingkungan belajar yang damai dan mendukung.

3. Aspek perilaku pembelajar BIPA

Strategi pengajaran ilustrasi bahan ajar BIPA 1 yang disesuaikan dengan aspek perilaku setiap pelajar BIPA bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif. Pertama, penting untuk mengidentifikasi karakteristik perilaku belajar siswa, seperti gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik. Misalnya, untuk siswa dengan gaya belajar visual, penggunaan ilustrasi yang jelas dan berwarna-warni akan sangat membantu. Ilustrasi dapat berupa gambar situasi sehari-hari, diagram, atau peta yang mendukung pemahaman kosakata dan struktur kalimat. Pendekatan ini memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep bahasa dan mengingatnya dengan lebih baik.

Kedua, bahan ajar harus fleksibel dan dapat disesuaikan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai tingkat kemampuan dan perilaku belajar pembelajar. Pembelajar BIPA yang aktif dan suka bergerak mungkin lebih responsif terhadap aktivitas yang membutuhkan gerakan. Tugas interaktif yang membutuhkan respons fisik atau permainan peran yang membutuhkan penjelasan situasional adalah contohnya. Sangat efektif untuk menggunakan kartu gambar yang menuntut siswa berpasangan dan berbicara satu sama lain. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, metode ini memberi siswa kesempatan untuk belajar secara langsung.

Terakhir, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan responsif terhadap tindakan pembelajar juga penting. pengajar harus menyadari dinamika kelas dan siap mengubah metode pembelajaran sesuai dengan respons siswa. Misalnya, jika seorang siswa tampaknya tidak tertarik dengan metode pembelajaran tertentu, guru dapat mengubah pendekatan dengan memasukkan elemen-elemen yang lebih sesuai dengan minat dan perilaku siswa tersebut. Penggunaan ilustrasi yang sesuai dengan minat pribadi seseorang, seperti olahraga atau hobi tertentu, dapat meningkatkan keterlibatan dan keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, pendekatan ini tidak hanya membantu orang memahami bahasa tetapi juga membangun sikap positif terhadap proses belajar.

SIMPULAN

Karya tulis ilmiah ini membahas tentang penggunaan ilustrasi pada bahan ajar BIPA 1 untuk pelajar sesuai dengan karakteristik pelajar. Ilustrasi yang dimaksud

ilustrasi yang sifatnya visual berupa foto, gambar diagram yang disesuai dengan berbagai karakteristik pembelajar BIPA. Pengajaran bahan ajar BIPA dengan menggunakan ilustrasi dapat membantu pengajar BIPA untuk mengajarkan bahasa Indonesia untuk orang asing. Selain, memudahkan pengajar bahan ajar ilustrasi juga dapat menumbuhkan motivasi pada penutur asing untuk belajar bahasa Indonesia. Bahan ajar ilustrasi sesuai untuk digunakan pada penutur asing yang ada pada tahap pemula atau BIPA 1 untuk pelajar. Hal ini dapat terlaksana sesuai dengan harapan pengajar BIPA, apabila rencana penggunaan bahan ajar ilustrasi disesuaikan dengan karakteristik pelajar yang ditinjau dari aspek karakter, budaya dan aspek perilaku. Penyesuaian bahan ajar ilustrasi dengan karakteristik pelajar baik ditinjau dari aspek karakter, budaya dan perilaku. Pengajar BIPA dapat mengetahui karakteristik setiap pelajar dilihat dari latar belakang dan kebiasaan yang ada pada suatu negara. Latar belakang dapat memengaruhi karakter, budaya dan perilaku masing-masing pelajar BIPA.

DAFTAR RUJUKAN

Asteria, P. V., & Farida, D. N. (2018). *E-mikuta (komik saku kosakata elektronik): media pembelajaran BIPA berbasis teknologi*.

Azharin, B. (2021). Strategi pembelajaran efektif BIPA untuk kelas pemula. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 22–31.

Fatahillah, A. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat Pemula (Beginner) di Songserm Wittaya Mulnithi Kuthao Hadyai Thailand*.

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.

Kuntarto, A. S. P. N. M. (2021). *Menjadi Guru BIPA Kreatif? Siapa Takut!* Yayasan Kampung Bahasa Bloombank. https://books.google.co.id/books?id=J9EyEAAAQBAJ

Kusmiatun, A. (2018). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Dan Pembelajarannya*. Penerbit K-Media. https://books.google.co.id/books?id=PQMWEAAAQBAJ

Maharany, E. R. (2020). Pengembangan silabus pengajaran BIPA berbasis teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, *10*(1), 80–87.

Maulana, A., Mulyaningsih, I., & Itaristanti, I. (2022). Pengembangan media pembelajaran BIPA tingkat dasar berbasis web. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, *4*(2), 134–156.

Rahmawati, L. E., Sulistyono, Y., Hasanah, S. K., & Sulistyowati, A. D. (2017). *Relevansi Penyajian Ilustrasi Dalam Bahan Ajar BIPA A1 Ditinjau Dari Karakteristik Pembelajar*.

Rosiyana, R. (2020). Pengajaran bahasa dan pemerolehan bahasa kedua dalam pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing). *Jurnal Ilmiah KORPUS*, *4*(3), 374–382.

Tahmida, N. S., Susanto, G., & Suyitno, I. (2022). Media digital untuk membangun kemampuan literasi komunikasi dalam kegiatan tutorial program BIPA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *11*(2), 168–193.

Utami, M. R., & Khaerunnisa, K. (2024). MRU Keterampilan Membaca Pada Pengajaran BIPA Tingkat 1 Menggunakan Media Canva. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, *1*(2), 118–128.